

Selasa, 3 Juni 2025

Global

Ketiga indeks acuan Wall Street semalam mengalami kenaikan meskipun ketegangan perdagangan global meningkat. Tiongkok menepis tuduhan AS bahwa mereka telah melanggar perjanjian perdagangan sementara. Sebaliknya, negara adidaya Asia itu menyalahkan Washington karena gagal menegakkan kesepakatan itu, sebuah tanda bahwa negosiasi antara dua ekonomi terbesar dunia itu memburuk. S&P 500 naik 0,41% dan ditutup pada 5.935,94, sementara Nasdaq Composite naik 0,67% dan berakhir pada 19.242,61. Dow Jones Industrial Average naik 35,41 poin, atau 0,08%, dan ditutup pada 42.305,48. Sementara itu, Uni Eropa mengkritik niat Presiden AS Donald Trump untuk menggandakan tarif baja menjadi 50%, dengan mengatakan bahwa langkah seperti itu "merusak" negosiasi sendiri dengan AS. Seorang juru bicara UE mengatakan bahwa blok itu siap untuk memberlakukan tindakan balasan. Rilis data makro dari Tiongkok terkait Indeks manajer pembelian manufaktur Caixin/S&P Global, dilaporkan berada di angka 48,3, dari 50,4 pada bulan April. Angka tersebut turun di bawah 50, yang merupakan batas antara pertumbuhan dan kontraksi, untuk pertama kalinya sejak September tahun lalu.

Domestik

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data IHK periode Mei 2025 yang menunjukkan angka deflasi secara bulanan sebesar 0,37%. Secara historis, di setiap bulan Mei 2021-2023 mengalami inflasi karena bertepatan dengan momen Lebaran dan pasca Lebaran, sedangkan pada Mei 2024 dan Mei 2025 mengalami deflasi. Sementara secara tahunan, inflasi menurun ke 1,60% pada bulan Mei 2025, turun dari level tertinggi delapan bulan di bulan April sebesar 1,95%, seiring meredanya tekanan harga pasca hari raya Idul Fitri, dengan harga pangan mengalami kenaikan paling rendah sejak Agustus 2020. Inflasi masih dalam kisaran target bank sentral sebesar 1,5% hingga 3,5%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar AS bergerak melemah dengan DXY ditutup melemah 0,62% ke level 98,71 pada perdagangan kemarin. Sementara spot Rupiah kembali menguat hingga berhasil ditutup di level 16.250/16.260 dan membuka ruang untuk bisa kembali menguat kebawah level 16.200. Hari ini spot USD/IDR diperkirakan berada di rentang 16.200-16.300. Pasar obligasi pemerintah Indonesia bergerak sedikit melemah sekitar 2-3 bps menjelang lelang. Sepanjang hari, obligasi tenor 10-tahun diperdagangkan dua arah pada tingkat imbal hasil 6,85%. Permintaan pada lelang terlihat akan terkonsentrasi pada tenor 5 dan 10-tahun.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Chair Powell Speech			
AU	RBA Meeting Minutes			
CN	Caixin Manufacturing PMI MAY	48.3	50.4	50.7
EA	Inflation Rate YoY Flash MAY		0.6% & 2.2%	0.1% & 2.1%
EA	Unemployment Rate APR		6.2%	6.2%
US	JOLTs Job Openings APR		7.192M	7.05M

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.60%	-0.37%
U.S	2.30%	0.20%

BONDS	30-Mei	2-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.87	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	5.39	N/A
UST 10 YR	4.40	4.44	0.90

INDEXES	30-Mei	2-Jun	%
IHSG	Closed	7065.07	N/A
LQ45	Closed	795.95	N/A
S&P 500	5911.69	5935.94	0.41
DOW JONES	42270.07	42305.4	0.08
NASDAQ	19113.77	19242.6	0.67
FTSE 100	8772.38	8774.26	0.02
HANG SENG	23289.77	23157.9	(0.57)
SHANGHAI	3347.49	Closed	N/A
NIKKEI 225	37965.10	37470.6	(1.30)

FOREX	2-Jun	3-Jun	%
USD/IDR	16345	16295	(0.31)
EUR/IDR	18594	18625	0.17
GBP/IDR	22064	22059	(0.03)
AUD/IDR	10565	10562	(0.03)
NZD/IDR	9812	9842	0.31
SGD/IDR	12679	12663	(0.13)
CNY/IDR	2270	2263	(0.30)
JPY/IDR	113.95	113.83	(0.10)
EUR/USD	1.1376	1.1430	0.47
GBP/USD	1.3499	1.3537	0.28
AUD/USD	0.6464	0.6482	0.28
NZD/USD	0.6003	0.6040	0.62